

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Pada analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari variabel independen yaitu indeks kedalaman kemiskinan, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja memperoleh hasil pengaruh terhadap laju PDRB sebagai berikut:

- a) Penelitian ini menunjukkan hasil analisis indeks kedalaman kemiskinan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap laju PDRB dengan kenaikan indeks kedalaman kemiskinan cenderung menurunkan laju PDRB, meskipun relatif kecil.
- b) Hasil dari analisis indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap laju PDRB.
- c) Hasil analisis penelitian menunjukkan dari tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap laju PDRB dengan kenaikan tingkat partisipasi angkatan kerja diikuti peningkatan terhadap laju PDRB.
- d) Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dari variabel indeks kedalaman kemiskinan, indeks pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja secara simultan mempengaruhi laju PDRB.

#### **V.2 Saran**

Temuan yang dilakukan terhadap penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan penelitian terkait pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

- a) Saran Teoritis
  - 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua indikator secara langsung memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti investasi, pengeluaran pemerintah, atau sektor industri ditujukan hasil analisis lebih lanjut.
  - 2) Selain itu, penggunaan metode analisis alternatif seperti model dinamis atau pendekatan kuantitatif lainnya juga dapat dipertimbangkan untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

b) Saran Praktis

- 1) Pemerintah daerah perlu mengarahkan program pengentasan kemiskinan tidak hanya untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, tetapi juga untuk mengurangi indeks kedalaman kemiskinan. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyaluran bantuan sosial yang lebih tepat sasaran, berbasis data mikro, dan fokus pada peningkatan pendapatan rumah tangga miskin agar pengeluaran mereka semakin mendekati garis kemiskinan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kelompok miskin sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
- 2) Indeks pembangunan manusia perlu ditingkatkan tidak hanya secara angka, tetapi juga dari segi kualitas, khususnya dalam aspek pendidikan dan kesehatan. Pemerintah dapat mendorong penguatan pendidikan vokasional, pelatihan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri, serta akses kesehatan yang lebih merata dan berkualitas. Dengan demikian, peningkatan IPM akan memberikan dampak nyata terhadap produktivitas tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- 3) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerjayang tinggi perlu didukung oleh kebijakan penciptaan lapangan kerja yang produktif dan inklusif. Pemerintah daerah diharapkan mendorong investasi di sektor-sektor padat karya, pengembangan UMKM, dan perluasan akses tenaga kerja ke sektor formal. Hal ini akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong aktivitas produksi, dan secara langsung memperkuat pertumbuhan ekonomi regional.